

## SOSIALISASI LITERASI MEMBACA MELALUI FILM EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DESA CIMANUK

**Lia Septiani<sup>1</sup>, Humaidi<sup>2</sup>, Moch. Syahlan Ramdani<sup>3</sup>,  
Melda Manitu<sup>4</sup>, Usep Saepul Mustakim<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>STKIP Syekh Manshur

Surel: <sup>1</sup>liaspti45@gmail.com, <sup>2</sup>dent.humaidi1933@gmail.com, <sup>3</sup>mochsyahlanramdani@gmail.com,  
<sup>4</sup>meldamanitu741@gmail.com<sup>4</sup>, <sup>5</sup>usepsam@gmail.com

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Dikirim: 02-12-2024

Perbaikan: 04-12-2024

Diterima: 06-01-2025

#### Kata Kunci:

Literasi membaca, Minat Baca, Film Edukatif

### ABSTRAK

Minat baca masyarakat di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Cimanuk, Kecamatan Cimanuk, Kabupaten Pandeglang, Banten melalui sosialisasi literasi membaca dan menonton film edukatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosialisasi dengan melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan literasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyediaan bahan bacaan yang relevan dan pemutaran film-film edukatif yang dapat menstimulasi minat baca. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan peningkatan minat baca pada masyarakat, yang terlihat dari meningkatnya frekuensi kunjungan ke perpustakaan desa dan bersosialisasi dalam kegiatan literasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi literasi yang terintegrasi dengan media audio-visual, seperti film edukatif, efektif dalam menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, strategi ini dapat diterapkan sebagai model untuk meningkatkan literasi di wilayah-wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Corresponding Author: Lia Septiani dkk.

### PENDAHULUAN

Proses pertumbuhan suatu wilayah baik perkotaan maupun pedesaan dipengaruhi oleh budaya literasi masyarakat. Semakin tinggi literasi masyarakat, semakin maju pemikiran dan kemajuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan. membaca adalah keterampilan yang dapat membantu kemampuan berbahasa lainnya, seperti berbicara dan menulis. kemampuan membaca penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini. kemampuan ini juga sangat penting untuk membuka jendela informasi bagi masyarakat. karena aktifitas membaca bersifat reseptif atau menerima, seseorang dapat memperoleh banyak informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Dengan membaca dan memperoleh pengetahuan, seseorang dapat memperoleh wawasan baru yang dapat mengubah cara mereka berfikir dan bertindak (Bungsu & Dafit, 2021).

Literasi adalah kemampuan dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan dasar dari keterampilan atau kecakapan lainnya. Literasi merupakan tonggak kemajuan suatu bangsa, dan sangat penting untuk memupuk pengetahuan agar generasi berikutnya tertarik membaca dan menulis. Kemampuan literasi juga memiliki peran penting di era teknologi saat ini, karena kehidupan manusia selalu berdampingan dengan teknologi saat ini, literasi di lingkungan yaitu kemampuan setiap orang untuk berperilaku baik dalam keseharian dengan menggunakan pemahamannya terhadap kondisi lingkungan (Ramadhani Kurniawan & Afi Parnawi, 2023). Literasi yang diajarkan disekolah dasar, mengacu pada kemampuan seseorang atau individu untuk memahami dan mengelolah data selama proses membaca dan menulis. Literasi sekarang memiliki definisi yang lebih luas dan kompleks. banyak bidang literasi, termasuk literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi dalam bidang sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Fahrianur et al., 2023). Untuk membangun literasi membaca diperlukan kesadaran dan semangat untuk mengubahnya.

Literasi adalah bagian integral dari Bahasa. Seseorang dapat di anggap memiliki kemampuan literasi hanya setelah memperoleh kemampuan dasar berbahasa, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Konsep dasar literasi, yang mencakup kemampuan membaca dan menulis, berfungsi sebagai dasar untuk pemahaman yang lebih luas tentang literasi. Pendidikan adalah cara untuk memperoleh literasi. Literasi membaca dan menulis telah menjadi komponen yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat maju. Sebagian besar orang percaya bahwa memiliki kemampuan membaca dan menulis adalah hak setiap warga negara yang harus diberikan oleh pemerintah sebagai penyelenggara Pendidikan. Oleh karena itu, untuk menjadi kompetitif di era modern, banyak negara, terutama negara maju dan berkembang, mengutamakan sumber daya manusia untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis. Minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai sesuatu atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, membaca berarti melihat dan memahami apa yang tertulis dengan jelas atau hanya dalam hati. Selain itu, minat membaca berfungsi sebagai pendorong untuk membuat anak tertarik, memperhatikan, dan senang dengan aktivitas membaca. Dengan demikian, mereka dapat melakukan kegiatan membaca sesuai keinginan mereka sendiri (Rohim & Rahmawati, 2020).

Amelia dan Tamrin Sikumbang (2024) menyatakan bahwa film adalah media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film adalah salah satu jenis karya seni yang memiliki nilai yang unik dan dapat menarik perhatian banyak orang (Amelia & Sikumbang, 2024). Tanpa kita sadari, film juga menjadi bagian dari pola hidup moderen. Mereka dapat melihat di berbagai platform digital, dan tempat lainnya. selain itu, film menampilkan berbagai cerita dan pengalaman hidup yang dikemas secara menarik. Dalam proses berkomunikasi, penyampain pesan dapat dilakukan melalui saluran, atau film yang bertujuan untuk mengubah pandangan, sikap, dan perilaku seseorang. Film adalah salah satu jenis seni yang dapat menyampaikan pesan dan menjangkau sebagian besar masyarakat.



Gambar 1.1 Foto Kegiatan Literasi Membaca dan Menonton Film Edukasi

Dalam kegiatan pengabdian ini, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) STKIP Syekh Manshur Pandeglang mensosialisasikan kegiatan membaca dan menonton film edukatif kepada masyarakat khususnya anak-anak di Kampung Pasir Waru RT 12 RW 05 Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk. Dalam kegiatan sosialisasi ini mahasiswa memanfaatkan perpustakaan desa sebagai sarana juga menyediakan dan mendatangkan langsung ke kampung Pasir Waru sehingga masyarakat tidak perlu ke perpustakaan desa yang aksesnya lumayan jauh dari tempat tinggal masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa melaksanakannya dengan memberikan tontonan sebuah film yang berjudul Laskar Pelangi.

Berdasarkan analisis yang mahasiswa lakukan pada saat penelitian terdapat beberapa permasalahan dari masyarakat banyaknya anak-anak yang putus sekolah sehingga kurangnya minat baca pada masyarakat karena tidak adanya bimbingan dari lingkungan sekitar. Untuk mengatasi permasalahan yang ada mahasiswa

melakukan kegiatan sosialisasi literasi membaca dan menonton film untuk meningkatkan minat baca masyarakat di kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk.

Salah satu cara untuk meningkatkan budaya literasi di Masyarakat adalah dengan meningkatkan kesadaran bahwa kita dapat mendapatkan informasi yang jelas, akurat, dan logis dengan membaca. Karena perpustakaan memainkan peran penting dalam pergerakan literasi dan budaya, salah satu cara untuk meningkatkan literasi di Masyarakat adalah dengan mengoptimalkan peran mereka (Anisa et al., 2021). Kegiatan sosialisasi ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat kampung pasir waru dengan mengadakan literasi membaca dan menonton film bersama masyarakat sehingga dengan begitu diharapkan dapat membuat masyarakat semakin sadar bahwa literasi itu penting. Adapun tujuan pengabdian ini secara terperinci yaitu : 1) Meningkatkan kemampuan literari masyarakat 2) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan 3) Meningkatkan kosa kata dan kemampuan komunikasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Menurut (Rohim & Rahmawati, 2020) Kata “metode” berasal dari Bahasa Yunani “methodos”, yang berarti “cara” atau “jalan menuju”. Metode adalah upaya ilmiah untuk memahami upaya ilmiah untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian dengan tujuan menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan valid. Dalam kegiatannya menggunakan metode pendekatan sosialisasi dengan melibatkan anak-anak di kampung Pasir Waru dalam kegiatan literasi membaca dan menonton film edukatif. Pada program pengabdian masyarakat ini terdiri dari enam tahap : Persiapan, Observasi atau pengamatan lapangan, koordinasi dengan masyarakat, pelaksanaan program, dan evaluasi. Untuk informasi lebih lanjut tentang keenam tahap ini, yaitu:

### **1. Persiapan**

Persiapan adalah kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan Tindakan agar semuanya berjalan dengan baik dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Tahap ini juga dilaksanakan dengan melakukan diskusi dengan kelompok mengenai persiapan apa saja yang diperlukan pada saat pelaksanaan literasi membaca dan menonton film.

### **2. Observasi atau Pengamatan Lapangan**

Pada tahap observasi yaitu dengan mengamati tempat dan keadaan wilayah yang berada di kampung Pasir Waru. Tujuannya untuk mengetahui apakah tempat yang akan dilaksanakannya kegiatan efisien atau tidak dan bagaimana respon masyarakatnya antusias atau tidak. Ini merupakan hal yang penting karena berguna untuk pemahaman awal peneliti mengenai kegiatan literasi membaca dan menonton film edukatif yang akan dilakukan di tempat tersebut.

### **3. Koordinasi**

Pada tahap ini mahasiswa koordinasi langsung kepada masyarakat setempat yang akan dilaksanakannya kegiatan literasi membaca dan menonton film sehingga dengan begitu masyarakat akan lebih antusias dengan kegiatan yang akan dilakukan.

### **4. Pelaksanaan program**

Proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan disebut pelaksanaan program. Kesesuaian program dengan perencanaan yang sudah dibuat adalah tujuan dari pelaksanaan program.

### **5. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesuksesan dan kegagalan program, sehingga program berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik dan belajar dari kesalahan. Pada tahap evaluasi ini juga mahasiswa melibatkan pengukuran peningkatan minat baca melalui penyebaran kuesioner sesudah pelaksanaan program, serta melalui pengamatan langsung pada partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi dan menonton film.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampung Pasir Waru dengan menggunakan pendekatan sosialisasi dengan melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan literasi. Pendekatan ini dipilih karena dianggap efektif untuk menciptakan keterlibatan aktif.

### **1. Persiapan**

Kelompok 09 KKN STKIP Syekh Manshur melakukan persiapan mengenai kegiatan literasi membaca dan menonton film, sebelum melakukan observasi ke lapangan Mahasiswa melakukan diskusi

terlebih dahulu dengan kepala desa yang ada di Desa Cimanuk. Setelah melakukan diskusi ditemukan hasil bahwa penelitian ini akan dilaksanakan di kampung Pasir Waru RT 12 RW 05 karena terdapat beberapa permasalahan mengenai kurangnya minat baca di kalangan masyarakat. Untuk pelaksanaan akan dilaksanakan pada hari libur tujuannya agar lebih banyak lagi anak yang mengikuti kegiatan pelaksanaan literasi membaca dan menonton film.

## 2. Observasi dan pengamatan lapangan

Pada tahap observasi mahasiswa survei langsung kelapangan untuk melihat bagaimana keadaan yang berada di kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk. Setelah melakukan survei dengan masyarakat di sekitar kampung Pasir Waru yaitu dengan ibu Lina selaku kader yang ada di Desa Cimanuk, ditemukan bahwa di kampung Pasir Waru masih banyak anak yang kurang minat bacanya karena tidak adanya dorongan dari orang tua sehingga dengan begitu kita akan tetap melaksanakan kegiatan literasi membaca dan menonton film edukatif di tempat yang sudah di sarankan oleh ibu Lina yaitu di MDA kampung Pasir Waru. Menurut Anisa dkk (2021) kurangnya minat anak dalam membaca akan berdampak pada kemampuan berpikir kritis mereka. Seperti yang telah kita ketahui, berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis dan menyampaikan ide-ide yang kita miliki. Ada banyak orang di Indonesia yang sering mempercayai informasi palsu atau hoax tanpa memeriksa kebenarannya. Ini adalah bukti rendahnya kemampuan berpikir kritis mereka (Anisa et al., 2021).

## 3. Koordinasi dan sosialisasi dengan masyarakat

Melakukan koordinasi dengan masyarakat kampung pasir waru, ketua RT dan ibu kader serta anak-anak untuk mendapatkan informasi terkait adanya perpustakaan desa ini yang di selenggarakan oleh mahasiswa, pada tahap ini juga mahasiswa melakukan peminjaman buku-buku perpustakaan desa kepada bu Nita selaku penanggung jawab perpustakaan desa. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan informasi kepada ketua RT, ibu kader yaitu ibu Lina, dan masyarakat kampung Pasir Waru terkait adanya literasi membaca dan menonton film. Hal ini bertujuan untuk membuat masyarakat mengetahui mengenai adanya kegiatan ini sehingga masyarakat setempat mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan,

## 4. Pelaksanaan program

Pada tahap pelaksanaan ini di lakukan kegiatan literasi membaca dan menonton film yang bertempat di MDA yang berada di kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk pada kegiatan ini juga di ikuti oleh 30 orang partisipasi dari masyarakat yaitu anak-anak SD dan SMP di kampung Pasir Waru. Fasilitas yang di gunakan dalam pelaksanaan program diselenggarakan, disediakan oleh mahasiswa dan di bantu oleh bu Lina. Pelaksanaan program ini juga dilakukan pada masa KKN. Alat yang disediakan yaitu buku yang didapat dari perpustakaan desa, proyektor dan laptop untuk penayangan tontonan film. Pada tahap pelaksanaan yang pertama dilaksanakan adalah literasi membaca terlebih dahulu baru setelah itu melakukan kegiatan yang kedua yaitu menonton film yang berjudul "Laskar Pelangi".



Gambar 2. Kegiatan Literasi Membaca dan Menonton Film

Hasil setelah melaksanakan program literasi membaca dan menonton film edukatif yaitu adanya peningkatan kemampuan literasi membaca anak-anak yang berada di kampung Pasir Waru karena dengan mengadakan kegiatan literasi di harapkan dapat memotivasi anak-anak untuk membaca buku ke

perpustakaan desa yang jarang sekali di datangi oleh anak-anak dengan begitu membuat perpustakaan desa menjadi bermanfaat karena banyaknya anak-anak yang termotivasi untuk membaca buku, membaca juga dapat memperkaya kosa kata anak-anak sejak dini. Sedangkan menonton film edukatif dapat memotivasi masyarakat untuk semangat belajar karena dalam film edukatif yang berjudul “Laskar Pelangi” terdapat banyak pelajaran di dalamnya sehingga membuat imajinasi anak menjadi meningkat dan akan terinspirasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan membawa anak-anak menuju kesuksesan. Menurut (Anisa et al., 2021) pengetahuan dan keterampilan seseorang akan dipengaruhi oleh kemampuan membaca dan kemauan mereka. Orang yang banyak membaca akan memiliki pengetahuan yang akan membantu mereka melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak mereka kuasai. Akibatnya, orang yang banyak membaca akan memiliki kualitas yang melebihi orang yang tidak membaca.

#### 5. Evaluasi

Setelah melakukan kegiatan literasi membaca dan menonton film terdapat hasil kuisioner yang di sebar untuk mengetahui seberapa pengaruh minat baca anak-anak di kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk dan terdapat hasil sebagai berikut. Dari data yang di dapat pada tahap evaluasi ini berhasil di karenakan meningkatnya minat baca masyarakat kampung Pasir Waru Desa Cimanuk setelah melaksanakan kegiatan literasi membaca dan menonton film. Dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat untuk lebih semangat lagi dalam melakukan kegiatan literasi dan memberi masukan bahwa literasi itu penting bagi masa depan mereka, karena dengan literasi banyak ilmu yang didapatkan untuk bekal mereka di masa depan. Menurut Aulia, dkk (2023) Mengatakan bahwa menumbuhkan budaya literasi sangat penting karena gerakan budaya literasi dapat membantu menumbuhkan kepribadian yang baik bagi siswa (Aulia et al., 2023). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa budaya literasi memiliki peranan penting, Pertama karakter peduli dan toleran karena anak berusaha untuk berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman mereka dan menunjukkan karakter ketika mereka saling berbicara dan membaca buku secara bergantian. Kedua, karakter gemar membaca karena secara tidak langsung dibiasakan untuk membaca dan menelaah bacaan yang menghasilkan rasa cinta terhadap buku dan keinginan untuk mengunjungi perpustakaan. Ketiga karakter bertanggung jawab, disiplin, dan kejujuran juga dapat muncul karena ketika mereka meminjam buku di perpustakaan, mereka bertanggung jawab atas buku yang mereka pinjam dan harus jujur mengembalikannya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan literasi membaca dan menonton film ini dilakukan di MDA yang berada di Kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk dengan tujuan untuk : 1) meningkatkan kemampuan literasi masyarakat 2) meningkatkan kesadaran pengetahuan 3) meningkatkan kosa kata dan kemampuan komunikasi. Kegiatan literasi membaca dan menonton film merupakan kegiatan positif yang akan memberi dampak positif juga bagi masyarakat, karena dapat membentuk kebiasaan baik bagi masyarakat yang berada di kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk. Sosialisasi membaca ini dapat membantu anak dalam memberikan pemahaman yang baik terhadap kecintaannya kepada buku, bahwa buku akan memberikan banyak manfaat kepada seseorang karena di dalamnya terdapat banyak ilmu. Dengan begitu masyarakat akan lebih menghargai pengetahuan dan meningkatkan budaya literasi terutama bagi masyarakat kampung Pasir Waru Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk. Pada pelaksanaan kegiatan literasi membaca dan menonton film ini berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat sesuai dengan angket kuisioner yang di sebar di kampung Pasir Waru Desa Ciamnuk Kcamatan Cimanuk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Sikumbang, A. T. (2024). Representasi Pesan Edukasi dalam Film “Di Bawah Umur” (Analisis Semiotika John Fiske Tentang Perilaku Remaja Gen-Z). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 2001–2010. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.836>
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *In Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(01), 1–12.
- Aulia, F. N., Millah, N. H., Nurholiza, Alfazriani, R. S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023). Dampak Gerakan Literasi Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS*:

- Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 151–160. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.811>
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.